

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dukungan sosial sangat dibutuhkan selama pandemi *Coronavirus Disease 19* (COVID-19) untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Dimasa pandemi proses belajar yang sebelumnya dengan sistem luring berubah menjadi daring sehingga terjadi penurunan motivasi belajar pada anak sehingga dibutuhkan peran serta orangtua agar anak tidak kehilangan keyakinan terhadap dirinya dan belajar sesuai dengan tumbuh kembang anak (Putri & Widyana,2021). Adapun faktor yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar yaitu faktor internal berupa kecemasan, keingintahuan individu, perilaku, ketidakmampuan, dan efikasi diri, serta faktor eksternal yaitu dukungan orangtua, lingkungan masyarakat, fasilitas pembelajaran, kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar, dan model pembelajaran ceramah atau satu arah yang digunakan guru sehingga anak merasakan kejenuhan pembelajaran (Wulan,2021). Dukungan sosial sangat memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa terlebih yang sedang dalam adaptasi kondisi dimasa pandemi COVID-19 yang mengakibatkan siswa lebih banyak belajar secara mandiri.

Data didunia menunjukkan tentang pentingnya dukungan sosial selama masa pandemi COVID-19 terjadi. Penelitian di Mesir pada 510 responden didapatkan 66,3% mengalami kekhawatiran, 62,7% mengalami stress akibat hanya dirumah, 55,7% mengalami stress keuangan, 53,9% mengalami ketakutan, 52% mengalami ketidakberdayaan, 41,4% mengalami dampak COVID-19 yang berat, dan 34,1% stress karena urusan pekerjaan. Selanjutnya penelitian terkait dukungan sosial dimasa pandemi; dengan hasil dukungan dari keluarga 40,6%, dukungan dari teman 24,2%, serta dukungan dari lingkungan sosial atau orang lain sebesar 34,5% (Santoso, 2020). Penelitian pada 312 siswa SMA di Kabupaten Pasuruan didapatkan 6,4% dukungan sosial rendah, 57,4% dukungan sosial sedang, dan 36,2% dukungan sosial tinggi (Putri, 2021). Pada penelitian di RSUD Sam Ratulangi Manado dengan 158 responden 80% keluarga inti dari perawat mendapatkan dukungan sosial baik dan efikasi diri menjadi tinggi (Tangkulung et

al.,2021). Dukungan sosial dari lingkungan, teman dan keluarga akan membantu individu menghadapi dampak pandemi COVID-19.

Dari hasil diatas maka tingkat motivasi belajar siswa di Indonesia ditunjukkan oleh para peneliti melalui data berikut. Penelitian di Serang kepada 26 siswa SMA didapatkan 61% tidak memiliki semangat untuk belajar daring (Wulan,2021). Penelitian terkait motivasi belajar kepada 344 siswa SMA/SMK/MA di 21 provinsi di Indonesia didapatkan 51% pada tingkat motivasi belajar sedang (Wulan,2021). Sedangkan penelitian terkait motivasi belajar dimasa pandemi COVID-19 yang dilakukan di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado didapatkan peran orangtua sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta peran orangtua yang menjadi pengganti guru untuk memberikan penjelasan terkait pembelajaran saat masa pandemi COVID-19 (Makalisang et al., 2021). Jadi dapat dilihat bahwa motivasi belajar dan semangat belajar siswa dimasa pandemi menunjukkan penurunan serta pentingnya dukungan sosial untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Proses belajar yang berubah dimasa pandemi COVID-19 memberi tantangan baru terhadap dunia pendidikan. Lingkungan belajar bisa mengakibatkan timbulnya pengaruh yang sangat relevan terhadap motivasi belajar siswa (Hatmo, 2021). Terkait dengan dampak pandemi COVID-19 pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Budaya (KEMENDIKBUD) berusaha melakukan kebijakan – kebijakan berupa surat edaran pembelajaran dilaksanakan secara daring di Indonesia untuk seluruh lembaga pendidikan tidak ada yang terkecuali dan perubahan model pembelajaran ke sistem pembelajaran daring, pemerintah juga berkebijakan mengeluarkan surat edaran kuota gratis oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi KEMENDIKBUD tentang program pemberian kuota gratis kepada siswa dan guru (Wijaya et al., 2020). Usaha pemerintah mempertahankan motivasi belajar pada siswa yaitu dilakukannya berbagai kebijakan dimasa pandemi COVID-19 namun meskipun demikian proses pembelajaran tetap menjadi masalah yang belum dapat diatasi.

Berdasarkan survey kepada 30 orang siswa di SMA Negeri 1 Manganitu Selatan ditemukan adanya masalah pembelajaran pada 23 orang siswa yang mengatakan merasa tidak nyaman belajar secara daring karena materi diberikan

lewat grup *Whatsapp* serta guru menjelaskan melalui rekaman suara yang sulit dimengerti, pada siswa kelas 10 sulit melakukan diskusi jika ada tugas karena merasa malu akibat jarang berinteraksi dengan teman – teman sekelas, adanya gangguan eksternal yang mengganggu saat proses pembelajaran di rumah (misalnya, suara berisik, listrik, cuaca), masalah jaringan, keterbatasan kuota, beberapa siswa tidak memiliki handphone, dan kurangnya dukungan orangtua saat belajar di rumah serta. Dari hasil survey dapat dilihat kurangnya dukungan sosial yang memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.

Melihat berbagai masalah yang dijumpai pada siswa di SMA Negeri 1 Manganitu Selatan menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dijumpai tentang hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar yang dirasakan siswa di SMA Negeri 1 Manganitu Selatan. Penelitian ini kiranya bisa dijadikan sebagai referensi atau sumber acuan untuk pihak sekolah dalam memahami permasalahan yang terjadi pada siswa.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA Negeri 1 Manganitu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA Negeri 1 Manganitu Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahuinya karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan kelas)

1.3.2.2 Diketahuinya gambaran dukungan sosial siswa dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA Negeri 1 Manganitu Selatan.

1.3.2.3 Diketuinya gambaran efikasi diri siswa dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA Negeri 1 Manganitu Selatan

1.3.2.4 Diketuinya gambaran motivasi belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA Negeri 1 Manganitu Selatan

1.3.2.5 Dianalisisnya hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Manganitu Selatan

1.3.2.6 Dianalisisnya hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Manganitu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini kirannya dapat menjadi sumber informasi bagi siswa SMA dan menunjang perkembangan ilmu keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas terkait penelitian tentang hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar dan menjadikan tolak ukur untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Serta tidak terjadi gangguan psikologis akibat dari ketidakpercayaan diri.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi para siswa

Memberikan informasi tentang dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa dimasa pandemi COVID-19. Siswa dapat memiliki keyakinan diri yang baik agar dapat terus memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 serta dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan para guru meningkatkan kepercayaan diri para siswa.

1.4.2.2 Tenaga pengajar (guru)

Diharapkan dengan adanya penelitian ini para guru dapat mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 dan dapat menciptakan suasana belajar yang baik sehingga keinginan belajar dari siswa di SMA Negeri 1 Manganitu Selatan dapat meningkat meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19

1.4.2.3 Bagi pihak sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak sekolah dapat lebih memantau masalah – masalah yang terjadi khususnya pada proses belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 dan lebih memperhatikan motivasi belajar setiap siswa.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat membantu ketika dilakukan penelitian selanjutnya terkait hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 yang telah diteliti.

